

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MUATAN
BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI
134 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

ERIK KURNIAWAN

NIM. 19591070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

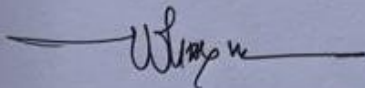
Setelah melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan sepertinya maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Erik Kurniawan : 19591070** mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang berjudul "**Analisis Pemanfaatan Media Audio Visual Daam Memotivasi Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 134 Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

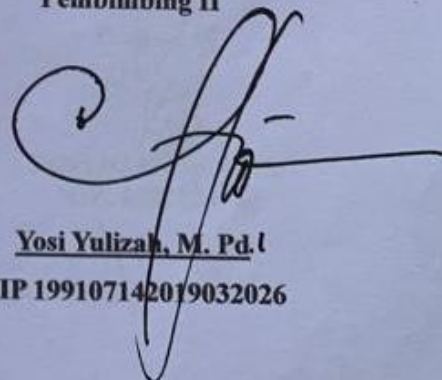
Curup, Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Edi Wahyudi, M. Tpd. I
NIP 197303131997021001

Pembimbing II



Yosi Yulizah, M. Pd. I
NIP 199107142019032026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **216** /In.34/FT/PP.00.9/ /2023

Nama : Erik Kurniawan
NIM : 19591070
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Analisis Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Memotivasi Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia di SD Negeri 134 Rejang Lebong

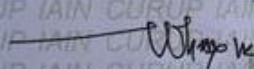
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Agustus 2023
Pukul : 08.00s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang Kuliah prodi PGMI Ruang 05 IAIN Curup

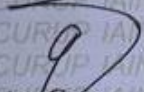
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Dr. Edi Wahyudi M., M.TPd
NIP. 197303131997021001


Penguji I,


Dr. Guntur Gunawan, M.Kom.
NIP. 198007032009011007

Sekretaris,


Yosi Yulizah, M.Pd.
NIP. 199107142019032026

Penguji II,


Zelvi Iskandar, M.Pd
NIP. 2002108902

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik Kurniawan
Nim : 19591070
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran
Tematik Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia di SD Negeri 134
Rejang Lebong.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa peataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023
Penulis



Erik Kurniawan
NIM: 19591070

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum waromatullahi wabarakatuh

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kuasanya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia di SD Negeri 134 Rejang Lebong” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah institut agama islam negeri.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sudah berusaha mengerjakan skripsi ini dengan baik, tetapi penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap jika skripsi penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu PA Wiwin Arbaini Wahyuningsih M.Pd., Selaku Pembimbing Akademik (PA) yang sudah memberikan bimbingan dan mengarahkan kepada saya selama masa kuliah.
7. Bapak Dr. Edi Wahyudi, M.TPd., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup
10. Dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dosen dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.
11. Seluruh Keluarga besar SD Negeri 134 Rejang Lebong, yang telah membantu skripsi ini dalam proses observasi dan penelitian.

Dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, Penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Curup, Agustus 2023

Penyusun
Erik Kurniawan
NIM: 19591070

MOTTO

**“GAK MUNGKIN ALLAH MEMBAWAMU
SEJAUH INI”**

“ HANYA UNTUK GAGAL “

“SEMANGAT TERUS”

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya keberhasilan yang ku dapat ini bukanlah milik ku sendiri, tapi di balik keberhasilan ku terdapat banyak doa dan semangat yang mengiring setiap langkah ku, hingga aku dapat menyelesaikan tugas akhir di pendidikan jelang S1, dan skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang ku sayangi

1. Terimakasih banyak kepada Allah swt yang telah membuat tubuh ini selalu sehat dalam membuat skripsi, dan terimakasih teruntuk Ayahanda saya Yuyun Sunardi dan Ibunda tercinta Samsiani yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan motivasi dan penyemangat ku, serta tak luput dari do'a dan juga serta rido yang tidak putus-putusnya ,sehingga aku dapat kuat, tegar dan rasa semangat.
2. Teruntuk semua sanak saudara dari keluarga besarku yang memberikan dukungan serta do'a kepadaku.
3. Teman seperjalanan ku di masa Sekolah hingga sekarang yang selalu memberikan dorongan serta bantuan tanpa pamrih.
4. Teruntuk semua orang yang selalu menyemangati dan mendo'akan ku.
5. Untuk bangsa, Negara dan Almamater tercintaku ini.
6. Terimakasih kepada parah penyemangat dan pemberi saran walaupun kita masih sama-sama bingung yaitu Hendra, Todi, Faro, Galek, dan Wahid.
7. Terimakasih untuk sahabat saya lalak karena telah sangat-sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Terimakasih banyak teruntuk kamu yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa 19591204 karena telah memberikan peranan yang sangat penting dalam meberi semangat diri ini untuk segera menyelesaikan skripsi ini, sehat-sehat selalu ya.
9. Terimakasih kepada semua teman-teman yang membantu.
10. Dan juga terimakasih banyak kepada diriku sendiri yang telah kuat serta sehat dalam perjuangan sampai titik sejauh ini.

Analisi Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia Di SD Negeri 134 Rejang Lebong

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemanfaatan media audio visual yang kurang dan dikarnakan tidak sesuainya materi dan pemilihan media yang kurang mendukung. Terbatasnya penggunaan teknologi termasuk Media Audia Visual ini. kurangnya fasilitas yang ada, dalam meningkatkan kreativitas anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia Di SD N 134 Rejang Lebong dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif jenis diskriptif yang dimana penelitian ini yang mendalami suatu kasus tertentu Penelitian ini juga memiliki definisi lain yaitu suatu observasi yang melibatkan suatu data-data atau sebuah wawancara yang real dan akurat sesuai dengan hasil pengamatan langsung di lapangan.

Pemanfaatan penggunaan metode Media Audio Visual ini sudah dilakukan dengan sangat baik, bahkan belajar dengan menggunakan metode ini daya ketertarikan para murid dalam proses belajar sangat-sangat meningkat dengan signifikan. Faktor pendukung dari strategi pembelajaran menggunakan media audio visual ini adalah anak-anak menjadi semangat,tidak bosan dan aktif dalam proses pembelajaran, dan faktor penghambatnya adalah, dalam penerapan media audio visual ini kurangnya fasilitas yang memadai.

Kata Kunci : *Media Audio Visua,Pembelajaran Tematik, Bahasa Indonesia.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1 Pengertian Analisis	9
2 Pengertian Media Audio Visual.....	10
3 Jenis-jenis Media Audio Visual	13
4 Tujuan Media Audio Visual.....	14
5 Manfaat Media Audio Visual.....	15
6 Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	15
7 Pembelajaran Tematik.....	17
8 Tematik Muatan Bahasa Indonesia.....	20
B. Penelitian Relevan.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	31
G. Teknik Kreadibilitas Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Wilayah Penelittian	35
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	
Lampiran-Lampiran.....	

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	35
TABEL 4.2	38
TABEL 4.3	39
TABEL 4.4	40
TABEL 4.5	41
TABEL 4.6	42
TABEL 4.7	43

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	82
GAMBAR 2	82
GAMBAR 3	83
GAMBAR 4	83
GAMBAR 5	84
GAMBAR 6	84
GAMBAR 7	85
GAMBAR 8	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia manusia memiliki hak yang sama untuk memiliki atau mendapatkan pendidikan. Dengan adanya pendidikan memberikan dampak seperti kehidupan yang semakin smart (cerdas) dan good (baik). Pendidikan adalah suatu proses multi dimensial yang meliputi bimbingan atau pembinaan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menghadapi kemelut arus globalisasi seperti sekarang ini, bahkan bisa dikatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor kebutuhan primer bagi umat manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin ketat dan semakin berat. Tanpa pendidikan mungkin manusia sekarang tidak akan berbeda dengan pendahulunya yaitu pada masa purbakala.²

Pendidikan yang dilaksanakan kemudian akan memberikan ilmu pengetahuan juga tidak hanya memiliki kecerdasan panca indera dan intelektual. Tetapi ilmu pengetahuan juga memiliki kecerdasan sosial, emosional, dan spiritual. Dengan semua ilmu pengetahuan itu dapat membimbing manusia agar mampu berfikir positif, konstruktif, holistik serta

¹ A.D Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Islam*, (Bandung: Al-Maarif, 1989), hal.5

² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hal.98

mampu memecahkan masalah kehidupan.³

Kegiatan pendidikan yang baik merupakan proses yang bermutu, hal ini ditentukan oleh banyak pihak antara lain, pemerintah, masyarakat, orang tua, guru, dan siswa. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran diperlukan kinerja dan kesinergian semua pihak sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang terintegrasi dan terprogram. Persoalan ini merupakan tugas dan tanggung jawab moral bagi guru, karena pihak yang terlibat langsung dalam interaksi pembelajaran.⁴

Menurut Spink dan Caldweu, nilai dan keyakinan sekolah yang perlu diperhatikan dalam mencapai keunggulan sekolah (*exeflence school*) yaitu: kualitas, keefektifan, persamaan, efesiensi, dan pemberdayaan. Eko Susilo mengemukakan bahwa keunggulan sekolah didukung karena nilai-nilai dasar yang diyakini oleh kepala sekolah dan warganya Nilai dan keyakinan tersebut bersifat laten dan termanifestasi dalam keidupan sehari-hari seperti: nilai keunggulan, nilai pengabdian, dan pelayanan, nilai ibadah (pengabdian) dan nilai amanah. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran juga harus memperhatikan norma-norma yang diterapkan disekolah. Berdasarkan norma dapat dipahami sebagai seperangkat ketentuan yang ditetapkan oleh suatu kelompok untuk ditaati dalam suatu lembaga atau sekolah. Norma ini juga terdapat berbagai macam seperti kebiasaan, adat-istiadat, dan peraturan. Norma dapat menjadi referensi dalam membuat

³ Abuddin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta:Prenamedia Group, 2018), hal.2.

⁴ AlfiatuSolikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan* (Yogyakarta:Deepublish,2015),h a l . 1 - 2

peraturan untuk diterapkan dan ditaati oleh warga sekolah, itulah sebabnya, sekolah yang memiliki norma akan memiliki karakteristik budaya yang berkualitas yang akan meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.⁵

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi sosial budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh calon guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran secara baik.

Metode pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni: metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu pengajaran sedangkan penilaian adalah alat mengukur atau menentukan tahap tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.⁶

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggali data mengenai pemanfaatan Media Audio Visual dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong. Berdasarkan dari proses pengamatan, Pemanfaatan Media Audio Visual ini juga terkadang terdapat kendala yang cukup signifikan. Seperti kesesuaian materi dan pemilihan

⁵ Abdul Rahmat dan Rusmin Husain, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta:Zahir Publishing, 2021), hal..129

⁶ Sinar Guru Algesindo, Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, (Bandung, 2002), hal.1

media yang kurang mendukung, terbatasnya penggunaan paket data internet, dan kurangnya wawasan bagi anak tentang penggunaan teknologi termasuk Media Audio Visual ini.

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang saya laksanakan pada waktu Praktik Pengalaman Lapangan pada Senin, 6 November 2022 Bapak Eko, selaku wali kelas, IV A Bahwasanya, pemanfaatan Media Audio Visual sangat berguna di SD N 134 Rejang Lebong karena pemanfaatannya yang membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Pemanfaatan Media Audio Visual ini merupakan wadah untuk mengembangkan pembelajaran kreatif dan inovatif. Dengan adanya pemanfaatan Media Audio Visual ini siswa dapat melihat bahan ajar yang disediakan oleh guru. Penggunaan Media Audio Visual masih belum digunakan secara maksimal karena hanya di gunakan sesekali pada pembelajaran tertentu saja.⁷

Sesuai pemaparan diatas, maka manfaat penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan Media Audio Visual di dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia. Pemanfaatan Media Audio Visual ini berguna untuk mendukung proses pembelajaran yang di gunakan SD N 134 Rejang lebong.

Berdasarkan dari itu peneliti ingin mengetahui beberapa hal mengenai pemanfaatan Media Audio Visual dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia. Serta proses pembelajaran tematik dengan penggunaan Media Audio Visual. Dari penelitian tentang pemanfaatan Media Audio

⁷ Hasil wawancara dengan wali kelas IV A SDN 134 Rejang Lebong, Eko Budi Santoso,S.Pd 6 November 2022

Visual dapat memudahkan proses pembelajaran. Kemudian fitur atau media apa saja yang menarik yang disediakan Media Audio Visual dalam menunjang kemudahan proses pembelajaran bagi siswa dan guru. Dan dapat dijadikan tolak ukur bagi penelitian yang akan datang dan dijadikan referensi untuk para guru di SD N 134 Rejang Lebong.

Dari latar belakang permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan Media Audio Visual dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia kelas IV di SD N 134 Rejang Lebong. Oleh sebab itulah dasar alasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan Media Audio Visual SD N 134 Rejang Lebong . Hal ini yang menjadi Latar Belakang penulis untuk mengangkat judul “Analisis Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan efektivitas dalam penelitian, maka perlu untuk adanya pembatasan masalah. Mengingat luasnya jangkauan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti akan membatasi masalah pada analisis pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong. Dengan adanya pembatasan masalah ini peneliti dapat memfokuskan penelitian dalam skripsi ini.

1. Meneliti Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia menggunakan Media Audio Visual.

2. Penelitian ini diambil dari kelas IV A dan IV B.
3. Tema 8 Subtema 1 dan Fokus pada materi Bahasa Indonesia.
4. KD: 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya Minat dalam Belajar.
2. Pengembangan Masih Konvensional.
3. Hasil Belajar, Nilai Ulangan harian.
4. Kurangnya Penggunaan Media.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong?
2. Apa faktor penghambat dalam pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia Di SD N 134 Rejang Lebong.

2. Faktor penghambat dalam pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu menggunakan dua manfaat atau kegunaan, yaitu manfaat Teoritis dan manfaat Praktis⁸ yaitu sebagai berikut.

1. Aspek Teoritis yang memuat kegunaan teoritis yang ingin dicapai dari masalah yang diteliti, secara teoritis kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangsih pemikiran dalam rangka mengembangkan ilmu pendidikan.
2. Aspek praktis memuat kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang akan dihasilkan penelitian. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan implikasi dalam pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong.

Manfaat untuk lainnya sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat membuka wawasan dalam pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong. Dan menjadikan siswa dapat lebih aktif dan kreatif.
2. Bagi Guru, penerapan strategi ini dapat membantu guru untuk

⁸ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018),hal 55-58.

meningkatkan pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong.

3. Bagi Sekolah, dari penelitian strategi ini dapat memberikan referensi dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yang banyak menggunakan pemanfaatan teknologi digital (Media Audio Visual) dalam meningkatkan pembelajaran. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan strategi yang lebih banyak bervariasi lagi dalam memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran tematik, khususnya dalam muatan Bahasa Indonesia.
4. Bagi Peneliti, peneliti dapat menerapkan strategi pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia melalui peran Media Audio Visual, dan peneliti dapat meningkatkan wawasan maupun pengetahuan untuk bekal menjadi guru di masa yang akan mendatang dan menjadikan guru profesional sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Analisis

Kata *analysis* berasal dari bahsa greek (Yunani), yang juga terdiri dari kata *ana* yang berarti atas (*above*) dan *lysis* yang berarti menghancurkan ataupun memecahkan. Analisis dapat disebutkan sebagai pengolahan dan penafsiran, analisis merupakan sebuah rangkaian kegiatan dimana menelaah, mengelompokkan, penafsiran, sistematisasi, dan juga verifikasi agar sebuah fenomena yang diteliti memiliki nilai social, ilmiah dan akademis.⁹

Menurut Komaruddin analisis ialah aktivitas berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, hubungannya satu sama lain juga fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹⁰

Menurut Spradley mengatakan bahwa analisis adalah kegiatan mencari pola, selain itu, analisis juga merupakan cara berpikir yang berkaitan erat dengan pemeriksaan secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan antara bagiannya, dan juga hubungan keseluruhan.¹¹

⁹ Sansu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 109

¹⁰ Komaruddin. (2001). Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke 5. Jakarta. Bumi Aksara

¹¹ Sugiyono , Metode Penelitian Kombinasi. (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 335

Seperti yang dijelaskan oleh Wiradi (Kurniawan), analisis adalah kegiatan yang melibatkan penataan, pengklasifikasian dan pengelompokan sesuatu menurut kriteria tertentu, kemudian mencari penghayatan makna dan hubungannya.

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni, peneliti peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.¹² Sehingga bisa disimpulkan bahwa analisis yakni sebuah cara atau strategi untuk memecahkan dan mengetahui suatu keadaan yang sebenarnya dengan melakukan penyelidikan sebelum melakukan riset ataupun penelitian.

2. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar.¹³ Media Audio Visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar.¹⁴

Menurut Anderson, penjelasannya tentang media audio visual adalah rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh dua unsur yaitu unsur suara audio dan juga unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan

¹² Emilda Sulasmi, *Bahan Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan* (Medan: Umsupress, 2021), 67

¹³ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, hal. 63

¹⁴ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal. 97-

suatu alat yang bernama video putar atau disebut juga dengan nama *cassette recorder* atau *video player*.¹⁵

Sedangkan Barbabara, mengemukakan bahwa media audio visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual¹⁶

Menurut Marshall Meluhan pengertian media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.¹⁷

Sesuai dengan namanya, media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Sudah barang tentu apabila menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada peserta didik, selain itu dengan media ini dalam batasan tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan

¹⁵ Anderson, E. W. 1994. "Cross-Category Variation in Customer Satisfaction and Retention". *Marketing Letter*, Vol. 5 No. 1, pp. 19-30.

¹⁶ Barbara B, Seels and Rita C Richey. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: UNJ, 1994.

¹⁷ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran, cet.2*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 246.

kemudahan bagi peserta didik untuk belajar. Contoh dari media audio visual diantaranya program video/televise pendidikan, video/televise instruksional, dan program slide suara. Jadi pembelajaran menggunakan media audio visual dapat menyampaikan pesan pembelajaran. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Media ini juga berisikan gambar-gambar yang hidup dengan diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis dan menggunakan sound untuk mengeluarkan suaranya.

Media Audio Visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung, Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang lebih menarik.¹⁸

Seperti umumnya media sejenis media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi, menurut riset, rata-rata diatas 60% sampai 80%. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film,

¹⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, cet.4*, (Jakarta: Kencana,2011), hal. 211.

televisi, tape recorder dan proyektor visual yang lebar, Jadi pengajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita disimpulkan bahwa pengertian Media Audio Visual merupakan alat yang dapat meningkatkan minat belajar para siswa karena menampilkan suatu gambar atau video sehingga mampu dapat menyampaikan suatu pembelajaran yang lebih menarik kepada para siswa yang di ajar.

3. Jenis-jenis Media Audio Visual

Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya, Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan lebih baik, karena meliputi kedua media yang pertama dan kedua.²⁰

- a. Jenis pertama, dilengkapi dengan fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio visual murni, seperti film gerak (movie) bersuara, televisi dan video. Sebagai media audio visual dengan memiliki unsur gerakan dan suara, video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Kemampuan video untuk

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 30.

²⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 211

mengabadikan kejadian-kejadian faktual dalam bentuk program dokumenter bermanfaat untuk membantu pengajar dalam mengetengahkan fakta. Kemudian fakta tersebut dibahas secara lebih jelas dan mendiskusikannya di ruang kelas.²¹

- b. Jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, OHP, dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau satu proses pembelajaran.²²

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa selain unsur suara Media Audio Visual juga mengandung unsur gambar yang dapat di lihat dan di dengar sehingga mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menyampaikan suatu pembelajaran.

4. Tujuan Media Audio Visual

- a. Memperjelas dan mempermudah penyajian dan pesan agar tidak terlalu bersifat verbalis.
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera siswa maupun guru.
- c. Meningkatkan motivasi dan gairah belaja dan siswa untuk menguasai mata pelajaran yang disampaikan.
- d. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan.

²¹ Hamzah B.Uno,Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 135-136

²² Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, hal. 56-57

- e. Memungkinkan siswa untuk belajar lebih bermakna dengan tayangan-tayngan yang jelas dan menarik perhatian siswa.
 - f. Memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan peniruan sesuai dengan isi tayangan yang terdapat didalam video pembelajaran.
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Adapun kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan Media Audio Visual

- 1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 2) Mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
- 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.²³

b. Kelemahan media audio visual

- 1) Media audio visual lebih banyak menggunakan suara dan bahasa

²³ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, hal. 244

verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.

- 2) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.
- 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.²⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa penggunaan Media Audio Visual memang mempunyai banyak kelebihan akan tetapi ada juga kekurangannya oleh sebab itu lah bagaimana seorang guru dapat mengatasi kekurangan-kekurangan penggunaan Media Audio Visual itu supaya pembelajaran menggunakan Audio Visual dapat berjalan dengan baik serta bisa di terima dan di pahami oleh para peserta didik.

6. Pembelajaran Tematik

a. pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah merupakan salah satu model pembelajaran yang terpadu dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang berharga kepada peserta didik. Pembelajaran diartikan sebagai pembelajaran terpadu dikarenakan mempunyai beberapa hubungan, konsep, sikap, keterampilan, sikap, dan nilai baik antar pelajaran maupun dalam satu pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada suatu pemilihan tema spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau

²⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* hal. 217

beberapa konsep yang memadukan beberapa informasi.²⁵

Pada pembelajaran terpadu ini menurut Jhon Dewey Mengemukakan bahwa dalam pembelajaran tematik ini sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan kemampuan peserta didik dalam pengetahuannya. Pengertian Beans, Udin Syaefudin dkk., pembelajaran terpadu adalah pendekatan untuk pengembangan pengetahuan siswa dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan kehidupannya. Pada hal ini membantu peserta didik dalam belajar apa yang dipelajari dan apa yang sedang dipelajari. Pembelajaran ini lebih menekankan pada konsep belajar sambil melakukan sesuatu (learning by doing). Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Dalam karakteristik pembelajaran tematik ini merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan pada tahap sekolah dasar atau awal kelas. Dan sesuai dengan tahapan perkembangan siswa, karakteristik cara anak belajar, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal Sekolah Dasar sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik.

Dalam pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam

²⁵ Permendikbud sistem pembelajaran tematik no.57 Tahun 2014 hal.9

beberapa tema. Dalam pendekatan pembelajaran tematik terpadu ini di SD atau MI mencakup beberapa kompetensi pelajaran. Yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Dalam pembelajaran agama dan budi pekerti tidak termasuk dalam pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan di SD atau MI kelas I-III (kelasrendah) kelas IV-VI (kelas tinggi). Perbedaan ada pada beberapa mata pelajaran IPA dan IPS. Pada mata pelajaran IPA dan IPS dikelas rendah masih belum berdiri sendiri. Sedangkan muatan IPA dan IPS diintegrasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kelas rendah mata pelajaran dilakukan secara tematik pada mata pelajaran matematika dan pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Sedangkan untuk kelas tinggi pembelajaran tematik matematika dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga diajarkan secara mandiri.²⁶

a. Prinsip Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran terpadu, Pembelajaran Tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya dengan pembelajaran terpadu. Mamat SB, dkk mengemukakan bahwa ada sembilan prinsip yang mendasari pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut.²⁷

1) Pertama, terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual.

²⁶ Dhelilik, *prinsip pembelajaran tematik terpadu sd/mi kurikulum 2013* (23 Desember2021). hal.23

²⁷ Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. *Tematik Pembelajaran efektif Dalam Kurikulum 2004*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005). Hlm. 11

Yang dimaksud yaitu pembelajaran dibuat secara format keterkaitan dalam menemukan masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Kedua, memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran. Tema yang demikian sering disebut dalam pusat acuan dalam proses pembauran atau pengintegrasian sejumlah mata pelajaran.
- 3) Ketiga, menggunakan belajar sambil bermain yang menyenangkan (*joyful learning*).
- 4) Keempat, pembelajaran memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan sangat bermakna.
- 5) Kelima, menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- 6) Keenam, pemisahan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang sulit dilakukan.
- 7) Ketujuh, pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, serta minat siswa.
- 8) Kedelapan, pembelajaran bersifat fleksibel.
- 9) Kesembilan, penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Tematik, Karakteristik Tematik dan Prinsip Tematik, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mencampurkan beberapa mata pelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan peserta

didik dalam belajar, karena dapat membedakan pembelajaran apa saja yang sedang dipelajari seperti pembelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan pembelajaran lainnya.

7. Tematik Muatan Bahasa Indonesia

Pembelajaran tematik muatan bahasa Indonesia merupakan kebijakan tentang pendekatan pembelajaran untuk SD/MI seiring dengan kebijakan kurikulum 2013 untuk pendidikan dasar dan menengah. Menurut Ridwan Abdullah pengembangan kurikulum 2013 merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu menghadapi kehidupan yang akan datang. Abdul Majid mengungkapkan bahwa pengembangan kurikulum 2013 adalah bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan.²⁸

Dalam penjelasan poin E Bab III diungkapkan bahwa maksud adanya pendekatan tematik mengintegrasikan dari beberapa kompetensi mata pelajaran kedalam berbagai tema.²⁹ Buku pendamping tematik Bahasa Indonesia terbitan Erlangga mempunyai komponen dalam pembelajaran yaitu Materi Inti, Penilaian Harian, Keterampilan, Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun. Setiap tema terdiri dari dua sampai empat kompetensi dasar. Kegiatan dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas: memperkirakan informasi pada teks non fiksi, memaparkan informasi penting dari buku sejarah, menggali isi teks

²⁸ Andi Prastowo, "Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI Melalui Pembelajaran Tematik Terpadu", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 1, No. 1, (Agustus, 2014), hal 7.

²⁹ Permendikbud RI No.67 Tahun 2013 hal 14

penjelasan (eksplanasi), mencermati petunjuk dari teks formulir, dan menggali teks pada isi pidato.

Berdasarkan hasil observasi dalam buku tematik terpadu Bahasa Indonesia terbitan Erlangga setiap tema memiliki beberapa latihan soal dalam pembelajaran. Setiap dari isi pembelajaran diakhiri dengan latihan-latihan soal kompleks sesuai dengan materi pembelajaran pada setiap tema yang di berikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia termasuk kedalam pembelajaran terpadu yaitu merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yaitu agar para siswa dapat menjadi lulusan yang kreatif serta mampu berkontribusi dalam proses pembelajaran.

Bahasa ialah sebuah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan juga berkomunikasi. Berdasarkan bahasa pula, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dikembangkan serta dibina yang nantinya akan diturunkan dari generasi satu ke generasi mendatang. Komunikasi lewat Bahasa ini dapat memungkinkan tiap orang dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan social. Yang terkadang dapat memungkinkan mempelajari kebiasaan, adat istiadat, kebudayaan serta latar belakang seseorang.³⁰

Bahasa Indonesia sudah ada sejak sebelum datangnya

³⁰ Ibid, M Subana hal 21 1

kemerdekaan namun Bahasa Indonesia disebut sebagai Bahasa Melayu dan juga masih menggunakan dialek atau nada Melayu. Hingga 28 Oktober 1928 dalam Konggres Pemuda yang dihadiri dengan aktivitas dari macam daerah di Indonesia, Kemudian Bahasa Melayu di ubah nama menjadi Bahasa Indonesia yang dikeakakan dalam bentuk Sumpah Pemuda sebagai Bahasa persatuan ialah peristiwa dalam perjuangan bahasa indonesia.³¹

G. Penelitian Relevan

Berikut ini, penelitian yang relevan terkait model pembelajaran pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran tematik yang sudah diterbitkan oleh beberapa penulis yang dapat di jadikan sebagai rujukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan Mu'minin dengan judul Pemanfaatn Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Sisswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu (Studi Kasus di SMPN 1 Jenangan). Hasil penelitian menyatakan bahwa di SMP Negeri 1 Jenangan ini menunjukkan bahwa: 1) penggunaan media audio visual yang dilakukan guru ialah kegiatan menggunakan media audio visual, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan kegiatan tindak lanjut dalam penggunaan media audio visual. 2) Kendala yang dihadapi guru, kendala teknis di dalam kelas tetapi kendala tersebut bisa disiasati oleh seorang guru. 3) Dampak dari pemanfaatan media

³¹Yakub Nasucha, dkk, Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah,(Yogyakarta: Media Perkasa, 2010), hal 6

pembelajaran audio visual di SMP Negeri 1 Jenangan khususnya mata pelajaran IPS ialah timbulnya semangat dan motivasi belajar peserta didik. Persamaan dalam penelitian ini berkaitan dengan media yang digunakan yaitu audio visual dan metode yang digunakan sama yaitu kualitatif, sengan perbedaan pada pengembangan motivasi belajar siswa, kemudian mata pelajaran juga berbeda yaitu IPS yang berlokasi di SMPN 1 Jenangan³². Persamaan dengan penelitian saya ditinjau dari Metode nya sama-sama Kualitatif , sama-sama meneliti metode Media Audio Visual, Perbedaanya dapat di tunjau dari diteliti dan juga objek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ninin Marnia dengan judul Pemanfaatan Media Audio Visual (film) Materi Dinasti Al Ayyubiyah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa VIII Mts An-Nur Palangka raya. Hasil penelitian menyatakan bahwa 1) Motivasi belajar siswa dengan menggunakan media audio visual (film) pada mata pelajaran SKI materi Dinasti Al-Ayyubiyah dengan rata-rata 63,153 dengan kategori tinggi 2) motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual (film) terjadi peningkatan dengan hasil sebelum menggunakan media audio visual (film) 53,423 dengan sesudah menggunakan media audiovisual (film) dengan jumlah 63,153. Hasil penelitian terhadap pemanfaatan media audio visual ini dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Persamaan

³² Pembelajaran Audio Visual Dalam Ikhsan, Muhammad, and Muhammad Syafiq Humaisi. "Pemanfaatan Media Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1.1 (2021): 1-12.

dalam penelitian ini tentang pemanfaatan media yang digunakan yaitu Media audio visual, sedangkan perbedaan pada peningkatan motivasi belajar pada siswa di Kelas VIII MTS An-Nur Palangka Raya.³³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus Syifa, dengan judul Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran dari Sejarah Kebudayaan Islam (Studi Kasus Kelas IV B Mis Nurul Hikmah Kebon Manggis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses penerapan media audio visual pada pembelajaran daring SKI melalui WhatsApp meliputi perencanaan, pelaksanaan dengan kegiatan pembuka, inti dan penutup. Kemudian proses pembelajaran berupa video slide (gambar, suara dan tulisan), *voice note*, dokumen dalam bentuk *word/pdf* dan call. (2) adanya peningkatan minat belajar siswa dilihat dari banyaknya respon para siswa di group saat pengabsenan, timbulnya rasa senang dalam pembelajaran karna melihat gambar-gambar animasi, adanya perhatian, giat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas serta mentaati peraturan yang telah ditetapkan, hal ini sesuai dengan indikator minat. Persamaan penelitian terletak pada media yang digunakan adalah audio visual, sedangkan untuk perbedaan pada peningkatan minat belajar, lokasi yang berbeda dan mata pelajaran

³³ Marnia, Ninin. *Pemanfaatan media audio visual (film) materi dinasti Al Ayyubiyah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs An-Nur Palangka Raya*. Diss. IAIN Palangka Raya, 2019.

yang berbedaa yaitu Sejara Kebudayaan Islam.³⁴

³⁴ Maratus syifa. "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 4.2 (2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan dalam skripsi yang disesuaikan dengan latar belakang, fokus penelitian, pernyataan penelitian, dan tujuan penelitian. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Menurut Nasir penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan oleh sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu membuat suatu deskripsi, gambaran, kejadian yang secara sistematis, yang bersifat fakta-fakta aktual. Hubungan atau kejadian yang sedang diselidiki.³⁵

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian ini bagian dari metode kualitatif yang akan mendalami suatu kasus tertentu yang mendalam. Creswell mendefinisikan merupakan suatu dari eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait. Suatu kasus yang menarik bagi untuk diteliti. Dalam metode ini diharapkan peneliti kompleksitas kasus tersebut, dan kasus tersebut haruslah tunggal dan khusus. Karena studi kasus ini dilakukan karena kasus tersebut begitu unik penting dan bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Dengan memahami kasus ini dapat mengetahui arti penting bagi kehidupan yang akan mendatang.

³⁵ Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish, 2018.hal 23.

Penelitian ini juga memiliki definisi lain yaitu suatu observasi yang melibatkan suatu data-data atau sebuah wawancara yang real dan akurat sesuai dengan hasil pengamatan langsung di lapangan. Berdasarkan data-data yang akurat secara langsung yaitu peneliti melakukan penelitian ke lokasi penelitian. Peneliti meminta ketersediaan waktu kepada warga sekolah yang akan di wawancarai sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Kemudian, peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber yang sudah di wawancarai. Setelah itu, peneliti menjabarkan hasil observasi dengan mengaitkan dengan teori yang ada. Berdasarkan hasil akhir dari penelitian kualitatif ini dituangkan pada bentuk laporan tertulis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Analisis Pemanfaatan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia ini dilakukan lokasi SD Negeri 134 Rejang Lebong yaitu di kelas IV A dan IV B.

2. Waktu Penelitian

Waktu terjadinya penelitian ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan, mulai 25 Mei sampai 24 Juni 2023 (Penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan SK penelitian).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini di ambil dari wali kelas IV SD N 134 Rejang Lebong. Sumber data dan responden dari penelitian ini adalah wali kelas

IV A dan IV B dan tiga siswa dari masing-masing kelas.

2. Objek penelitian

Penelitian ini adalah untuk meneliti pemanfaatan Media Audio Visual dalam pembelajaran Tematik Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer sumbernya yaitu yang telah diamati dan dicatat. Dalam penelitian ini maka dari itu data primer akan diperoleh langsung dari lapangan, baik yang berupa hasil observasi maupun hasil dari wawancara. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa yang ada di SD Negeri 134 Rejang Lebong.
2. Data Sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru bisa didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Data sekunder ini dapat ditemukan didalam sebuah artikel, buku, jurnal, publikasi pemerintah atau sumber lain yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena dengan adanya teknik dan instrumen pengumpulan data, peneliti dapat menemukan solusi dalam konflik atau masalah yang akan diselesaikan. Tujuan adanya instrumen pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan data secara aktual dalam sebuah penelitian. Adapun teknik instrumen dalam pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Creswell, Observasi yaitu sebuah proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan cara mengamati seseorang yang berkaitan dan tempat yang bersangkutan dalam penelitian. Patton juga mengungkapkan bahwa observasi yaitu sebuah metode akurat dan spesifik yang dilakukan dalam sebuah penelitian, serta mempunyai tujuan dalam menggali informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung, untuk dijadikan objek dalam sebuah penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini menggunakan observasi dalam mengambil data tentang pemanfaatan dan faktor penghambat Media Audio Visual dalam pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia di SD Negeri 134 Rejang Lebong.

Dalam melakukan penelitian ini langkah awal yang harus peneliti lakukan yaitu, dengan cara peneliti menyiapkan lembar observasi terkait proses pembelajaran yang menggunakan Media Audio Visual dan pemanfaatan Media Audio Visual dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia di SD Negeri 134 Rejang Lebong. Hal yang pertama yang peneliti yaitu dengan melakukan observasi kepada wali kelas IV, dimana tujuan dari observasi wali kelas IV untuk menggali bagaimana guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan Media Audio Visual madrasah dan faktor hambatan dalam penggunaan Media Audio Visual madrasah pada pembelajaran tematik Bahasa Indonesia di

³⁶ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran konsep dasar, prinsip, teknik, dan prosedur* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2020), hal 131.

SD Negri 134 Rejang Lebong.

Dengan menyusun instrument observasi mengenai pemanfaatan Media Audio Visual dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia, peneliti dapat mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual dan pemanfaatan Media Audio Visual dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia kelas IV Tema 8 subtema 1 pembelajaran 1. Lembar observasi diberikan kepada guru kelas IV.

2. Wawancara

Metode dalam penelitian yang saya kedua yaitu dengan melakukan wawancara, karena wawancara adalah teknik dalam pengumpulan informasi dan data. Menurut Slamet wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteiti.³⁷ Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mencari suatu data tentang pemanfaatan Media Audio Visual dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negri 134 Rejang Lebong. Dalam kegiatan wawancara peneliti menyusun naskah wawancara untuk memudahkan peneliti untuk menggali informasi yang diberikan mengenai pemanfaata Media Audio Visual dan faktor penghambat pemanfaatan Media Audio Visual di SD Negri 134 Rejang Lebong dalam pembelajaran Tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia. Masing- masing informan mendapatkan jumlah pertanyaan yang berbeda.

³⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta:PT Leutika Nouvalitera, 2016),hal 2.

Karena informan terdiri dari wali kelas IV dan tiga orang siswa kelas IV. informan tersebut mendukung untuk tujuan menggali data tentang pemanfaatan media audio visual dan faktor penghambat dalam hal pemanfaatan penggunaan media audio visual pada pembelajaran tematik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi. Dengan menggunakan bukti yang akurat dari sumber-sumber informasi lapangan. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dengan dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam teknik pengumpulan data penelitian. Dan pelengkap dari data observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menulis data terkait profil sekolah SD Negeri 134 Rejang Lebong secara umum, visi dan misi, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan juga mencatat hasil data yang sesuai dengan judul penelitian yaitu mengenai Analisis pemanfaatan Media Audio Visual dalam pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia di SD Negeri 134 Rejang Lebong. Dengan runtutan teknik-teknik ini dapat memperoleh data yang aktual mengenai gambaran SD Negeri 134 Rejang Lebong dan sebagai pendukung dalam teknik wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.³⁸

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas mencari data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan suatu penelitian. Data dapat berupa himpunan fakta, angka huruf, objek, dan kondisi situasi. Dalam melakukan langkah pertama peneliti mengumpulkan data, berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang judul penelitian yaitu proses analisis pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia.

2. Reduksi Data

Dalam reduksi data ini dapat diartikan sebagai membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori tertentu, sehingga terbentuk pola yang memiliki makna. Reduksi data ini adalah bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat, dan menyusun data untuk mengambil kesimpulan. Karena dilihat dari data di lapangan sangat kompleks masih kasar belum sistematis dan sangat banyak. Maka dari itu peneliti perlu melakukan analisis dengan reduksi data.³⁹

Dengan adanya reduksi data dapat memudahkan peneliti untuk

³⁸ *Metodologi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D Miles dan Huberman teknik analisis data*, 2019 hal 83.

³⁹ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 105

memolah data yang relevan dan disusun secara sistematis ke dalam pola dan kategori tertentu. Sehingga semua data diambil, dipilih, dan diseleksi, sehingga data yang relevan saja yang dicantumkan. Kemudian peneliti menganalisis dan mengolah data yang diperlukan melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pemanfaatan penggunaan Media Audio Visual dan faktor penghambat dalam hal pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif ini langkah berikutnya dengan penyajian data yang dilakukan setelah proses reduksi data. Penyajian dalam bentuk ini berupa ikhtisar, bagan, tabel grafik, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dalam penyajian data ini perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu agar dapat mudah dipahami oleh pembaca. Dengan adanya data yang tersusun secara sistematis dapat memudahkan pembaca dalam memahami konsep, kategori, serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola dan kategori.⁴⁰

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan Dalam langkah terakhir ini yaitu dengan membuat kesimpulan setelah penyajian data. Pada penelitian kualitatif ini kesimpulan sangat penting. Dan kesimpulan ini harus dapat memberikan jawaban pada rumusan masalah pada penelitian. Karena jika kesimpulan

⁴⁰ Ibid, hal 106

tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan awal masih bersifat sementara. Tetapi jika kesimpulan dapat di ambil dengan bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan ini bersifat kredibel.

G. Teknik Kredibilitas Data

Dari penelitian yang dilakukan peneliti memilih triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi metode ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara, kemudian di cek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dipakai untuk menguji data tentang pemanfaatan media audio visual dalam upaya meningkatkan pembelajaran siswa di SD 134 rejang lebong , maka pengumpulan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan oleh guru. Data yang telah dianalisis menghasilkan kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan beberapa sumber.⁴¹

⁴¹ Imam Gunawan, Opcit, hal.162-345

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran SD Negeri 134 Rejang Lebong

1. Identitas Sekolah

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SD Negeri 134 Rejang Lebong
Status Sekolah	:	Negri
SK. Pendirian / Tanggal	:	15 Juli 1985
SK. Akreditasi / Tanggal	:	11 November 2011
Nomor Induk Sekolah	:	101260205009
Alamat Sekolah	:	Jln.Jend.A Yani, Plabuhan Baru
Kecamatan	:	Curup Tengah
Kabupaten	:	Rejang Lebong
Provinsi	:	Bengkulu
Nomor Telp. Sekolah / Fax	:	(0732) 22298

2. Sejarah Singkat SD Negeri 134 Rejang Lebong

SD Negeri No 134 Rejang Lebong terletak di Jln. Jend. A.Yani Kelurahan Pelabuhan Baru Kecamatan Curup Tengah, SD Negeri No 134 Rejang Lebong dulu waktu berdirinya bernama SD Negeri 102 Curup. Berdiri pada tanggal 15 Juli tahun 1985. Dan berganti menjadi SD Negeri No 09 Curup Tengah Pada Tahun 2007 . Dan berganti lagi menjadi SD Negeri No 134 Rejang Lebong Pada Tahun 2017. Kepala Sekolah SD

Negeri No 134 Rejang Lebong mempunyai Kepala Sekolah mulai dari berdiri sampai sekarang diantaranya :

- a. Syaiful Anwar, A.Ma. Pd (Tahun 1985 – 2005)
- b. Dra. Isniati (Tahun 2005 – 2006)
- c. Rusdan Fajri, S.Pd.SD (Tahun 2006 – 2010)
- d. Muhinatul Aini B, S.Pd.SD (Tahun 2010 – 2016)
- e. Drs. As'ARI (Tahun 2016 – 2018)
- f. Ulfaneri, S.Pd (Tahun 2018)
- g. Juswani, S.Pd (Tahun 2018 – 2023)
- h. Ramalah Syuib, S.Pd.SD (Tahun 2023)

Jumlah Gedung yang ada sebanyak 7 Unit Dan Mempunyai 12 Lokal Ruang Belajar. Sedangkan jumlah ruang belajar yang di gunakan sebanyak 18 Rombel, sehingga Kegiatan KBM nya dilaksanakan Pagi dan Siang hari.

SD Negeri No 102 Curup atau yang sekarang SD Negeri No 134 Rejang Lebong pada waktu berdirinya hanya memiliki siswa sebanyak 50 Orang. Sekarang tahun Pelajaran 2022/2023 SD Negeri No 134 Rejang Lebong memiliki siswa sebanyak 402 Orang. SD Negeri No 134 Rejang Lebong Memiliki 24 orang pendidik.

3. Visi dan Misi SD Negeri 134 Rejang Lebong

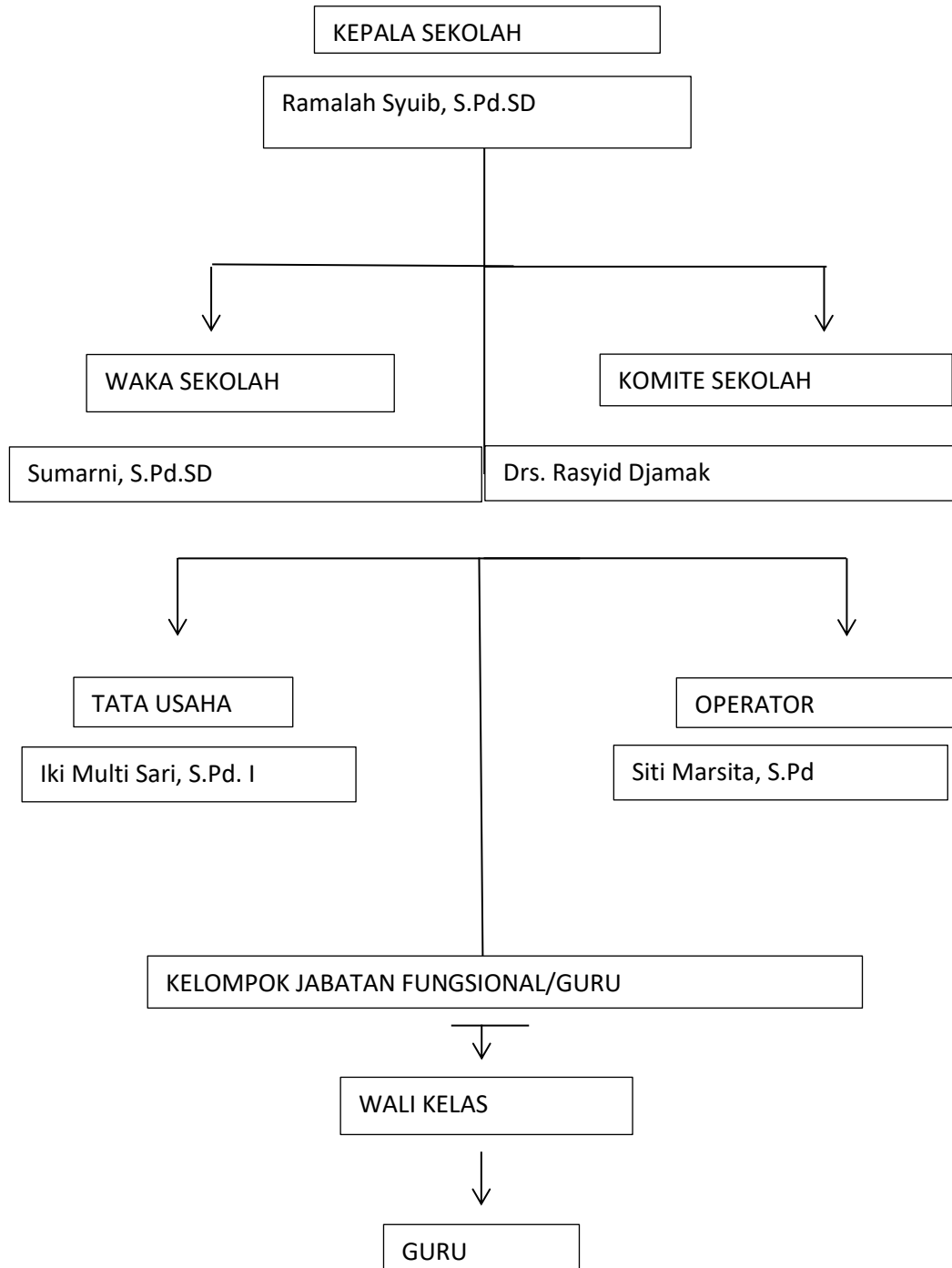
a. Visi

Menciptakan pembelajaran berkualitas berorientasi pada teknologi berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran efektif dan efisien.
- 2) Optimalisasi bimbingan konseling.
- 3) Melaksanakan pengembangan kurikulum meliputi perangkat pembelajaran, silabus penilaian, rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Mengedepankan pendidikan karakter untuk menumbuhkan siswa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, disiplin, berkepribadian baik, terampil, cinta tanah air dan bangsa.

4. Struktur Organisasi Sekolah



Bagan 4.2
Struktur Organisasi Sekolah

5. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan Siswa

No	Nama Guru	Mata Pelajaran yang diampuh	Guru Tetap			
			L	P	Jml	Jam
1.	Ramalah Syuib, S.Pd.SD	-		✓	1	24
2.	Sumarni, S.Pd. SD	Guru Kelas		✓	1	24
3.	Dra. Megawati	Penjaskes		✓	1	24
4.	Tiktik Sulastika, S.Pd.SD	Guru Kelas		✓	1	24
5.	Helmi Safitri, S.Pd.SD	Guru Kelas		✓	1	24
6.	Sabirin, S.Pd.SD	Guru Kelas	✓		1	24
7.	Wardatun Ningsih, S.Pd	Guru Kelas		✓	1	24
8.	Endang Sri Olgrianti, S.Pd.SD	Guru Kelas		✓	1	24
9.	Yulizar, S.Pd.SD	Guru Kelas		✓	1	24
10.	Leni Ekawati, S.Pd.SD	Guru Kelas		✓	1	24
11.	Eko Budi Santoso, S.Pd	Guru Kelas	✓		1	24
12.	Asminiarti, S.Pd.SD	Guru Kelas		✓	1	24
13.	Dewi Rusama, S.Pd.I	PAI		✓	1	24
14.	Idham Ferdiansyah, S.Pd.I	PAI	✓		1	24
15.	Elza Primadona, S.Pd	Guru Kelas		✓	1	24
16.	Eli Yunita, S,Pd.SD	Guru Kelas		✓	1	24
17.	Yurnalis	Penjaskes	✓		1	24
Jumlah			4	13	17	408

Sumber : SD Negri 134 Rejang Lebong

TABEL 4.4

No	Nama Guru	Mata Pelajaran yang diampuh	Keterangan	
			PNS/Honor	Jabatan
1.	Ramalah Syuib, S.Pd.SD	-	PNS	Ka. Sekolah
2.	Sumarni, S.Pd. SD	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
3.	Dra. Megawati	Penjaskes	PNS	Guru Penjaskes
4.	Tiktik Sulastika, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
5.	Helmi Safitri, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
6.	Sabirin, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
7.	Wardatun Ningsih, S.Pd	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
8.	Endang Sri Olgrianti, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
9.	Yulizar, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
10.	Leni Ekawati, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
11.	Eko Budi Santoso, S.Pd	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
12.	Asminiarti, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
13.	Dewi Rusama, S.Pd.I	PAI	PNS	Guru PAI
14.	Idham Ferdiansyah, S.Pd.I	PAI	PNS	Guru PAI

15.	Elza Primadona, S.Pd	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
16.	Eli Yunita, S,Pd.SD	Guru Kelas	PNS	Guru Kelas
17.	Yurnalis	Penjaskes	PNS	Guru Penjaskes

Sumber : SD Negeri 134 Rejang Lebong

6. Keadaan siswa

Tabel 4.5
Keadaan Siswa

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	L	P	
Kelas 1	29	29	58
Kelas 2	31	29	60
Kelas 3	32	35	67
Kelas 4	38	28	66
Kelas 5	36	42	78
Kelas 6	33	41	74
Jumlah	199	204	403

Sumber : SD Negeri 134 Rejang Lebong

Tabel 4.6

Sarana dan Prasarana

NO	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruangan Kepala Sekolah	1	Bagus
2	Ruangan TU	1	Bagus
3	Ruangan Guru	1	Bagus
4	WC Guru	1	Bagus
5	WC Murid	1	Bagus
6	Perpustakaan	1	Bagus
7	Kantin	1	Bagus
8	Ruang kelas	7	Bagus
9	Partkir Motor	1	Bagus
10	Mushola	1	Bagus
11	UKS	1	Bagus
12	Dapur	1	Bagus
13	Gudang	1	Bagus
14	MCK	4	Bagus
15	Terpal	4	Bagus
16	Papan Pengumuman	2	Bagus
17	Gudang	1	Bagus
18	Printer	2	Bagus

Sumber : SD Negeri 134 Rejang Lebong

TABEL 4.7
Keadaan siswa

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	L	P	
Tingkat 1	29	29	58
Tingkat 2	31	29	60
Tingkat 3	32	35	67
Tingkat 4	38	28	66
Tingkat 5	36	42	78
Tingkat 6	33	41	74
Jumlah	199	204	403

Sumber : SD Negeri 134 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

Analisis Pemanfaatan Media Audio Visual dan juga faktor penghambat dalam pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada beberapa informan, yaitu Guru kelas IV A dengan Bapak Eko Budi Santoso, S,Pd, Guru kelas IV B dengan Ibu Leni Ekawati, S.Pd, Kepala Sekolah Ramalah Syuib, S.Pd serta tiga anak murid.

Penelitian akan menjelaskan tentang dua hal yaitu bagaimana pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong dan apa faktor penghambat

dalam pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong.

Adapun hasil temuan peneliti dari data lapangan guna untuk menjawab pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Hasilnya yaitu sebagai berikut.

1. Analisis pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia.

Hal pertama peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru kelas IV A yaitu Bapak Eko Budi Santoso, S.Pd, dengan isi pertanyaan persiapan apa saja yang harus di lakukan sebelum pembelajaran Media Audio Visual di mulai, Beliau menuturkan.

Persiapan yang di lakukan yaitu pertama-tama menyiapkan materi nya yaitu berupa video pembelajaran Bahasa Indonesia kemudian alat-alat nya seperti Laptop, infokus dan juga alat pengeras suara nya yaitu Speaker.⁴²

Berdasarkan yang di sampaikan Bapak Eko dapat kita simpulkan bahwa persiapan yang di lakukan pada pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual memerlukan beberapa alat seperti leptop, infokus dan juga sepiker.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Leni Ekawati, S.Pd, dengan isi pertanyaan Apakah peserta didik antusias mengikuti pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini, dan beliau menuturkan.

⁴² Hasil wawancara dengan wali kelas IV A SDN 134 Rejang Lebong, Eko Budi Santoso, S.Pd, Kamis, 25 mei 2023

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas IV B para siswa sangat-sangat antusias karena peserta didik sangat menyukai pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini karena pembelajaran menggunakan metode ini tidak monoton dan tidak membuat para murid menjadi bosan.⁴³

Berdasarkan yang di sampaikan Ibu Leni dapat kita simpulkan bahwa proses pembelajaran saat Ibu Leni menggunakan metode ini menjadi menyenangkan dan saat pembelajaran anak-anak tidak merasa bosan karena pembelajaran yang tidak monoton.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Murid bernama Kevin Armandu dan Alfino Rasya Tampu Bolon, dengan isi pertanyaan Apakah kalian tertarik dengan proses pembelajaran menggunakan media Audio Visual, dan mereka menuturkan.

Saat Bapak mengajar dengan menggunakan media audio visual sangat seru dan juga kami sangat ingin tau apa yang Bapak sampaikan, jadi saat belajar kami sangat focus ke proses pembelajaran.⁴⁴

Berdasarkan hal ini juga di dukung oleh pertanyaan dari Alfino Rasya Tampu Bolon dan ia menuturkan bahwa.

Sangat tertarik karena pada saat pembelajaran Media Audio Visual berlangsung kami menjadi lebih senang karena pembelajarannya menggunakan video jadi kami bisa memperhatikan secara jelas materi yang di berikan oleh guru.⁴⁵

Berdasarkan hal ini dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual yang dibawahkan oleh kedua

⁴³ Hasil wawancara dengan wali kelas IV B SDN 134 Rejang Lebong, Leni Ekawati, S.Pd, Kamis 25 Mei 2023

⁴⁴ Hasil wawancara dengan anak murid IV A SDN 134 Rejang Lebong, Kevin Armandu, Kamis 25 Mei 2023

⁴⁵ Hasil wawancara dengan anak murid IV B SDN 134 Rejang Lebong, Alfino Rasya Tampu Bolon, Kamis 25 Mei 2023

guru Bahasa Indonesia masing-masing kelas sangat membuat anak-anak menjadi lebih antusias dan juga menjadi menarik rasa ingin tau yang besar saat proses pembelajaran, dan juga murid menuturkan bahwa pembelajarannya sangat mudah di mengerti.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Murid bernama Nafil Alfikri dan juga Muhammad Fino Arohman, dengan isi pertanyaan Apakah dengan menggunakan media audio visual kalian lebih mudah untuk memahami materi pelajaran dan mereka menjawab.

Sangat mudah dipahami karena video yang diberikan oleh guru sangat menarik dan tidak membosankan.⁴⁶

Berdasarkan hal ini juga didukung oleh jawaban dari Muhammad Fino Arohman dan ia menuturkan bahwa.

Ya betul, karna penjelasan dari video itu mudah kami pahami dan tidak monoton, serta jika tidak jelas kami bisa bertanya kembali kepada Ibu.⁴⁷

Berdasarkan jawaban Murid di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa Penggunaan dengan Media Audio Visual Mereka lebih mudah memahami materi yang dituju, dan juga dengan belajar melalui video ini mereka lebih tertarik dan tidak monoton sehingga tidak membuat cepat bosan.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Murid yang bernama Cici Rahma Cahyani dan Yosine Tasya Arahma, yang isi pertanyaan Bentuk-

⁴⁶ Hasil wawancara dengan anak murid IV A SDN 134 Rejang Lebong, Nafil Alfikri, Kamis 25 Mei 2023

⁴⁷ Hasil wawancara dengan anak murid IV B SDN 134 Rejang Lebong, Muhammad Fino Arohman, Kamis 25 Mei 2023

bentuk media audio visual seperti apa yang digunakan guru pada saat dan mereka menuturkan bahwa.

Bentuk video seperti kartun yang suara lucu jadi sehingga saat belajaran bahasa Indonesia yang biasanya kami mudah bosan itu menjadi seru.⁴⁸

Berdasarkan hal ini juga didukung oleh jawaban Yosine Tasya Arahma dan ia menuturkan bahwa.

Bentuk video yang menggunakan animasi seperti kartun yang membuat daya tarik kami dalam proses belajar.⁴⁹

Berdasarkan jawaban di atas dapat kita simpulkan bahwa bentuk media yang digunakan saat pembelajaran menggunakan media Audio Visual ini guru menayangkan sebuah video yang berisi penjelasan dengan animasi seperti kartun yang memiliki suara lucu yang membuat pembelajaran bahasa Indonesia ini menjadi menarik perhatian mereka.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru kelas IV A yaitu Bapak Eko Budi Santoso, S.Pd, dengan isi pertanyaan Apa pentingnya pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini, dan beliau menuturkan.

Penting nya pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini yaitu lebih mempermudah guru dalam menyampaikan materi karena guru tidak akan susah-susah lagi menulis materi di papan tulis dan tidak susah-susah lagi menjelaskan secara langsung di depan kelas kepada para murid karena materi sudah di jelaskan secara lengkap oleh video yang telah di tayangkan.⁵⁰

⁴⁸ Hasil wawancara dengan anak murid IV A SDN 134 Rejang Lebong, Cici Rahma Cahyani, Kamis 25 Mei 2023

⁴⁹ Hasil wawancara dengan anak murid IV B SDN 134 Rejang Lebong, Yosine Tasya Arahma, Kamis 25 Mei 2023

⁵⁰ Hasil wawancara dengan wali kelas IV A SDN 134 Rejang Lebong, Eko Budi Santoso, S.Pd, Kamis, 25 mei 2023

Berdasarkan apa yang di sampaikan Bapak Eko dapat kita simpulkan bahwa dengan menggunakan Meida Audio Visual ini banyak juga keuntungan karna guru tidak banyak harus mengeluarkan tenaga untuk mengajar dengan lantang, karna penjelasan materi sudah dijelaskan oleh video yang telah dipaparkan.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Kepala sekolah, dengan isi pertanyaan Bagaimana kemampuan kompetensi guru dalam memanfaatkan Media Audio Visual pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia, dan beliau menuturkan.

Kemampuan guru dalam memanfaatkan Media Audio Visual dalam pembelajaran yaitu bertujuan untuk memberikan pengaruh dan menunjang interaksi pembelajaran agar para murid dapat dengan mudah memahami materi yang di sampaikan.⁵¹

Berdasarkan apa yang di sampaikan Ibu kepala sekolah dapat kita simpulkan bahwa dalam memanfaatkan media audio visual dalam proses pembelajaran kemampuan guru bertujuan agar dapat memberikan pengaruh yang baik dan juga dapat menunjang interaksi pembelajaran yang baik agar murid memahami materi dengan mudah.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Kepala sekolah, dengan isi pertanyaan, Apakah menggunakan pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia ini memudahkan guru dalam mengajar, dan beliau menuturkan.

⁵¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong, Ramalah Syuib, S.Pd. jumaat, 26 mei 2023

Iya sangat-sangat memudahkan untuk para guru karena menggunakan pemanfaatan Media Audio Visual ini guru akan lebih efisien dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran⁵².

Berdasarkan apa yang di sampaikan Ibu kepala sekolah dapat kita simpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran karna lebih efisien dalam menyamapaikan sebuah materi.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Leni Ekawati, S.Pd, dengan isi pertanyaan, Bagaimana solusi guru dalam memanfaatkan Media Audio Visual pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia supaya pembelajaran dapat lebih menarik, dan beliau menuturkan.

Solusi guru supaya pembelajaran menggunakan Media Audio Visual dapat berjalan dengan lebih menarik yaitu dengan cara menampilkan video pembelajaran yang bagus seperti video pembelajaran yang berbentuk kartun sehingga para murid lebih tertarik dalam memperhatikan video pembelajaran.⁵³

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Ibu leni peneliti mengambil kesimpulan bahwa agar penggunaan media audio visual dapat berjalan dengan baik maka Ibu leni menerapkan media audio visual dengan cara memberikan kartun-kartun yang berisikan pelajaran pada video pembelajarn agara video pembelajarn dapat menjadi daya tarik siswa untuk belajar.

⁵² Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong, Ramalah Syuib, S.Pd. jumaat, 26 mei 2023

⁵³ Hasil wawancara dengan wali kelas IV B SDN 134 Rejang Lebong, Leni Ekawati, S.Pd, kamis 25 mei 2023

2. Faktor penghambat dalam pemanfaatan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru kelas IV A yaitu Bapak Eko Budi Santoso, S.Pd, dengan isi pertanyaan, Apa saja kendala yang di hadapi guru dalam proses pembelajaran menggunakan Media Audio Visual pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia ini, dan beliau menuturkan.

Kendala yang di hadapi guru dalam proses pembelajaran Media Audio Visual ini yaitu kurang nya fasilitas seperti infokus yang hanya ada satu di sekolah dan juga sepiker yang di miliki sekolah suara nya kurang keras sehingga terkadang suara nya kurang terdengar dengan jelas pada saat video di di putar.⁵⁴

Berdasarkan apa yang di sampaikan Bapak eko peneliti mendapat kesimpulan bahwa ada beberapa kendala yang harus dihadapi oleh guru dalam menerapkan proses pembelajaran Media Audio Visual yaitu dengan kurangnya fasilitas disekolah seperti kurangnya infokus dan juga spiker yang dimiliki oleh sekolah sehingga dapat menghambat proses pembelajaran.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Leni Ekawati, S.Pd, dengan isi pertanyaan, apakah sarana dan prasarana di sekolah ini cukup memadai untuk peroses pembelajaran penggunaan Media Audio Visual, dan beliau menuturkan.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan wali kelas IV A SDN 134 Rejang Lebong, Eko Budi Santoso, S.Pd, Kamis, 25 mei 2023

Kurang memadai, tetapi masih cukup bisa berjalan dengan baik karena yang menggunakan pembelajaran Media Audio visual ini hanya anak kelas IV, V, dan VI saja.⁵⁵

Berdasarkan apa yang di sampaikan Ibu leni peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan pada saat proses pembelajaran media audio visual kurang memadai karena kurangnya alat yang digunakan tetapi masih cukup efektif apabila diterapkan pada kelas tinggi.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru kelas IV A yaitu Bapak Eko Budi Santoso, S.Pd, dengan isi pertanyaan, Apakah penggunaan pembelajaran Media Audio Visual ini dapat berjalan dengan baik dan di respon positif oleh para siswa dan beliau menuturkan.

Iya alhamdulillah sejauh ini berjalan dengan baik dan respon para murid juga sangat-sangat positif karena pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini belajar jadi menyenangkan dan tidak membuat para murid menjadi bosan⁵⁶.

Berdasarkan apa yang di sampaikan Bapak eko peneliti dapat mengambil kesimpulan media audio visual sudah berjalan dengan baik dan para murid dapat merespon dengan baik karena proses pembelajaran lebih menarik dan juga tidak membosankan.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Leni Ekawati, S.Pd, dengan isi pertanyaan, Hal apa yang diperlukan dalam penerapan Media Audio Visual, dan beliau menuturkan.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan wali kelas IV B SDN 134 Rejang Lebong, Leni Ekawati, S.Pd, Kamis 25 Mei 2023

⁵⁶ Hasil wawancara dengan wali kelas IV A SDN 134 Rejang Lebong, Eko Budi Santoso, S.Pd, Kamis, 25 Mei 2023

Hal yang di perlukan dalam penerapan Media Audio Visual yaitu pertama video pembelajarannya kemudian barulah alat-alatnya seperti laptop infokus dan juga sepiker.⁵⁷

Berdasarkan apa yang di sampaikan Ibu Leni peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa hal yang sangat diperlukan dalam proses penerapan media audio visual yaitu video pembelajaran dan juga beberapa alat-alat agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru kelas IV A yaitu Bapak Eko Budi Santoso, S.Pd, dengan isi pertanyaan, Apakah pemanfaatan Media Audio Visual ini efektif digunakan dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV, dan beliau menuturkan.

Sangat-sangat efektif karena dengan menggunakan metode pembelajaran Media Audio Visual ini anak-anak murid lebih bersemangat dalam belajar yaitu dikarenakan anak murid belajar sambil melihat video, mendengarkan suara sehingga lebih cepat menangkap materi yang di sampaikan.⁵⁸

Berdasarkan apa yang di sampaikan Bapak Eko peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran media audio visual ini sangat efektif dan dapat menarik minat belajar murid agar lebih semangat lagi dalam proses pembelajaran.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan wali kelas IV B SDN 134 Rejang Lebong, Leni Ekawati, S.Pd, Kamis 25 Mei 2023

⁵⁸ Hasil wawancara dengan wali kelas IV A SDN 134 Rejang Lebong, Eko Budi Santoso, S.Pd, Kamis, 25 Mei 2023

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Leni Ekawati, S.Pd, dengan isi pertanyaan, Setelah penerapan Media Audio Visual ini apakah kreativitas anak meningkat atau menurun, dan beliau menuturkan.

Meningkat, karena dalam penggunaan Media Audio Visual dan sebelumnya (tidak menggunakan Media Audio Visual) bisa dilihat anak-anak kelas IV A dan IV B kreativitasnya masih cukup rendah sekitaran 50 % dan kemudian setelah menggunakan pembelajaran Media Audio Visual kreatifitas anak meningkat tinggi hingga menjadi 80 % oleh sebab itulah pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini meningkatkan kreatifitas para anak murid.⁵⁹

Berdasarkan apa yang di sampaikan Ibu leni peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual dapat dikatakan meningkat karena dalam penggunaan media audio visual murid lebih tertarik pada saat belajar dan juga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru kelas IV A dan IV B yaitu Bapak Eko Budi Santoso, S.Pd, dan Ibu Leni Ekawati, S.Pd, dengan isi pertanyaan, Kendala apa saja yang ada pada penggunaan Media Audio Visual ini, dan pak eko dan Ibu leni menuturkan.

Kendala penggunaan Media Audio Visual ini yaitu dari segi fasilitasnya kurang memadai karena tadi pertama infokusnya hanya ada satu sehingga wali kelas IV, V dan VI harus mengatur jadwal bergantian untuk memakainya, dan yang ke dua sepiker suaranya kurang keras sehingga apabila anak-anak murid sedikit rIbut maka suaranya tidak terlalu terdengar⁶⁰.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan wali kelas IV B SDN 134 Rejang Lebong, Leni Ekawati, S.Pd, Kamis 25 Mei 2023

⁶⁰ Hasil wawancara dengan wali kelas IV A SDN 134 Rejang Lebong, Eko Budi Santoso, S.Pd, Kamis, 25 Mei 2023

Berdasarkan apa yang di sampaikan pak eko dan Ibu leni dapat kita simpulkan bahwa penggunaan pembelajaran Media Audio Visual terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya fasilitas yang terdapat disekolah seperti infokus dan juga speker yang terdapat disekolah.

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong?

Menurut Marshall Meluhan pengertian media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.⁶¹

Media audio visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Media audio visual adalah media instruksional moderen yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, dan didengar.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat karena dengan media audio visual siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

⁶¹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran, cet.2*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 246.

Saat melakukan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media audio visual hendaknya dilakukan diruangan tertutup karena dengan itu akan membuat fokus belajar murid. Penggunaan media pembelajaran audio visual ini sangat memudahkan guru pada saat mengajar karena dengan itu murid lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran tematik adalah merupakan salah satu model pembelajaran yang terpadu dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang berharga kepada peserta didik. Pembelajaran diartikan sebagai pembelajaran terpadu dikarenakan mempunyai beberapa hubungan, konsep, sikap, keterampilan, dan nilai baik antar pelajaran maupun dalam satu pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada suatu pemilihan tema spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan beberapa informasi.

Berdasarkan pendapat di atas mengenai pengertian Media Audio Visual pada pelajaran Tematik khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, merupakan alat yang dapat meningkatkan minat belajar para siswa karena menampilkan suatu gambar atau video sehingga mampu menyampaikan suatu pembelajaran yang lebih menarik kepada para siswa dan juga penggunaan Media Audio Visual ini memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini karena penggunaannya sangat membantu guru dalam mengajar dengan adanya Media Audio

Visual, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat ditambahkan berbagai animasi untuk menjadi daya tarik murid untuk belajar. Sehingga penggunaan media audio visual ini sangat-sangat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta membuat pelajaran Bahasa Indonesia menjadi tidak monoton dan membosankan.

Faktor penghambat dan pendukung pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia di SD N 134 Rejang Lebong dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini memiliki faktor penghambat yaitu Media Audio Visual lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik, Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar dan kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.⁶² dan juga faktor penghambat dari penggunaan Media Audio Visual di SD Negeri 134 Rejang Lebong ini yaitu dari sarana dan prasarana nya yang masih kurang memadai contohnya dari infokusnya yang cuma ada satu dan juga suara speaker yang kurang keras.

Faktor pendukung dari pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini yaitu bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah di pahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa

⁶² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* hal. 217

menguasai tujuan pengajaran lebih baik, serta mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Audio Visual memang mempunyai banyak kelebihan akan tetapi ada juga kekurangannya oleh sebab itu lah bagaimana seorang guru dapat mengatasi kekurangan-kekurangan penggunaan Media Audio Visual itu supaya pembelajaran menggunakan Audio Visual dapat berjalan dengan baik serta bisa diterima dan dipahami oleh para peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia di SD Negeri 134 Rejang Lebong, dapat di simpulkan bahwa.

1. Pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas IV muatan Bahasa Indonesia di SD Negeri 134 Rejang Lebong, yaitu dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan penggunaan metode Media Audio Visual ini sudah di lakukan dengan sangat baik, bahkan belajar dengan menggunakan metode ini daya ketertarikan para murid dalam proses belajar sangat-sangat meningkat dengan signifikan.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan pemanfaatan Media Audio Visual pada pembelajaran Tematik Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia di SD Negeri 134 Rejang Lebong, Faktor pendukung dari pemanfaatan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual ini adalah para murid menjadi lebih aktif serta lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena proses pembelajarannya yang tidak monoton karena para murid belajar sambil menonton video pembelajaran yang di tampilkan di depan kelas oleh guru, dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini yaitu masih kurang memadainya fasilitas atau alat-alat penggunaan Media Audio Visual yaitu karena di SD Negeri 134 Rejang Lebong ini hanya

mempunyai satu *infokus* dan suara speakernya yang kurang keras sehingga apabila di kelas para murid sedikit rIbut maka suara materi pembelajaran yang di sampaikan di dalam video kurang terdengar dengan jelas.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Sudah seharusnya seorang guru mempunyai banyak ide yang kreatif dalam proses pembelajaran seperti proses pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini contohnya guru harus dapat memberikan vidio pembelajaran yang menarik minat belajar para siswa guna meningkatkan kreativitas siswa tersebut dalam proses belajar, karena seorang guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.
2. Untuk waktu yang telah ditentukan seorang guru harus mampu untuk mengoptimalkan pembelajaran menggunakan Media Audio Visual ini supaya dapat lebih berkembang serta dapat lebih kreatif lagi.
3. Seorang guru hendaknya lebih memperhatikan lagi siswanya dalam pembelajaran agar terlibat aktif didalam pembelajaran yang sedang berlangsung.
4. Bagi penulis lain, agar dapat dijadikan bahan untuk meneliti faktor-faktor lainnya
5. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Namun peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi pendorong untuk para calon guru agar selalu mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.D Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Islam*, (Bandung: Al-Maarif, 1989).
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991).
- Abuddin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta:Prenamedia Group, 2018).
- AlfiatuSolikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan* (Yogyakarta:Deepublish,2015).
- Abdul Rahmat dan Rusmin Husain, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta:Zahir Publishing, 2021).
- Sinar Guru Algesindo,Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*,,(Bandung, 2002).
- Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:CV Budi Utama,2018).
- Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*.
- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997).
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran, cet.2*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, cet.4*, (Jakarta: Kencana,2011).
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,2011).
- Hamzah B.Uno,Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010).
- Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, hal. 56-57Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.
- Permendikbud sistem pembelajaran tematik no.57 Tahun 2014.
- Dhelilik, *prinsip pembelajaran tematik terpadu sd/mi kurikulum 2013* (23 Desember2021).

- Andi Prastowo, "Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI Melalui Pembelajaran Tematik Terpadu", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 1, No. 1, (Agustus, 2014).
- Pembelajaran Audio Visual Dalam Ikhsan, Muhammad, and Muhammad Syafiq Humaisi. "Pemanfaatan Media Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1.1 (2021).
- Marnia, Ninin. *Pemanfaatan media audio visual (film) materi dinasti Al Ayyubiyah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs An-Nur Palangka Raya*. Diss. IAIN Palangka Raya, 2019.
- Maratus syifa. "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 4.2 (2022).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish, 2018.
- Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran konsep dasar, prinsip, teknik, dan prosedur* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2020).
- Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta:PT LeutikaNouvalitera, 2016).
- Metodologi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D Miles dan Huberman teknik analisis data*, 2019.
- Umрати Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar:Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran, cet.2*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.

L

A

M

P

I

R

A

N

JADWAL WAWANCARA

NO	Tanggal dan Informan	Waktu	Topik Wawancara	Tempat
1	25-Mei-2023 Bapak Eko Budi Santoso S.Pd (Wakil Kelas IV A)	09.00-10.30 WIB	Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik	Di Ruangan Kelas IV A
2	25-Mei-2023 Leni Ekawati S.Pd (Wakil Kelas IV B)	10.31-11.30 WIB	Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik	Di Ruangan Kelas IV B
3	25-Mei-2023 Bapak Eko Budi Santoso S.Pd (Wakil Kelas IV A)	09.00-10.30 WIB	Faktor Penghambat dan Fatroe pendukung Media Audio Visual	Di Ruangan Kelas IV A
4	25-Mei-2023 Leni Ekawati S.Pd (Wakil Kelas IV B)	10.31-11.30 WIB	Faktor Penghambat dan Fatroe pendukung Media Audio Visual	Di Ruangan Kelas IV B
5	25-Mei-2023 Kevin Armandu (Siswa Kelas IV A)	11.30-11.50 WIB	Proses Pembelajaran Media Audio Visual	Di Ruangan Kelas IV A
6	25-Mei-2023 Alfino Rasya (Siswa Kelas IV B)	11.50-12.10 WIB	Proses Pembelajaran Media Audio Visual	Di Ruangan Kelas IV B
7	25-Mei-2023 Nafil Alfikri (Siswa Kelas IV A)	11.30-11.50 WIB	Ketertarik dalam pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual	Di Ruangan Kelas IV A
8	25-Mei-2023 Muhammad Fino Arohman (Siswa Kelas IV B)	11.50-12.10 WIB	Ketertarik dalam pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual	Di Ruangan Kelas IV B
	26-Mei-2023 Ibu Ramalah Syuid (Kepala Sekolah)	09.00-10.30 WIB	Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik	Di Ruangan Kepala Sekolah

JADWAL OBSERVASI

NO	Hari/Tanggal	Tempat	Waktu Observasi	Objek	Waktu Penyusunan
1	Jumat 19-Mei-2023	Di Ruang Kepala Sekolah	10.00-11.00 WIB	Pemanfaat Media Audio Visual Di SDN 134 Rejang Lebong	Pukul 20.00-22.00
2	Senin 22-Mei-2023	Di Ruangan Kelas	10.00-11.00 WIB	Pemanfaat Media Audio Visual Di SDN 134 Rejang Lebong	Pukul 20.00-22.00
3	Rabu 24-Mei-2023	Di Ruangan Guru	10.00-11.00 WIB	Pemanfaat Media Audio Visual Di SDN 134 Rejang Lebong	Pukul 20.00-22.00
4	Kamis 25-Mei-2023	Di Ruang Kepala Sekolah	10.00-11.00 WIB	Pemanfaat Media Audio Visual Di SDN 134 Rejang Lebong	Pukul 20.00-22.00

TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal Pengamatan : 25 Mei 2023

Jam : 08:00

Disusun Jam : 21:00

Transkrip Observasi	Pada hari ini tepatnya tanggal 25 Mei 2023 di SD Negeri 134 Rejang Lebong, saya melakukan observasi terahir dan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai Analisis pemanfaatan Media Audio Visual Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia, fakta yang peneliti lihat bahwa pemanfaatan Media Audio Visual ini sangat membantu dalam proses pembelajaran dan peningkatan sudah sangat kelihatan karena siswa yang dulunya kurang tertarik dalam belajar menggunakan metode yang lama setelah menggunakan pembelajaran dengan metodi Media Audio Visual ini mereka lebih terlihat semangat dan lebih aktif lagi pada saat pembelajaran berlangsung.
Tanggapan Pengamat	Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini siswa sudah sangat mengalami peningkatan dalam menggunakan pembelajaran Media Audio Visual ini.

“PHOTO KEGIATAN PENELITIAN”



**Wawancara Kepada Wali Kelas IV A
(Bapak Eko)**



Kegiatan belajar Mengajar Menggunakan

Media Audio Visual (Infokus)



**Wawancara Bersama Wali Kelas IV B
(Ibu Leni)**



Wawancara Bersama Siswa



Wawancara Bersama Siswa



Wawancara Bersama Siswa



Wawancara Bersama Siswa



Wawancara Kepada Kepala Sekolah



Wawancara Bersama Siswa



Wawancara Bersama Siswa

